

**PENGARUH JUS TOMAT MADU TERHADAP TEKANAN DARAH
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN BUYUTAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

DEWI SAFITRI

KP.19.01.344

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
PENGARUH JUS TOMAT MADU TERHADAP TEKANAN DARAH
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN BUYUTAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Disusun Oleh :

Dewi Safitri

KP.19.01.344

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28082023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Talus Prasetyo, S.Kep., Ns., MBA.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med. Ed.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep., Ns., M.Kep.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
 Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 28082023

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Safitri
 NIM : KP.190.01.344
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Judul Penelitian : Pengaruh Jus Tomat Madu Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Dusun Buyutan Kabupaten Gunungkidul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28082023

Yang membuat pernyataan,



Dewi Safitri
 NIM.KP.19.01.344



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan judul “Pengaruh Jus Tomat Madu Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Dusun Buyutan Kabupaten Gunungkidul ”.

Penyusunan Skripsi ini merupakan suatu rangkaian dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta, dan sebagai syarat dari salah satu mata kuliah yaitu Skripsi Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med. Ed, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Anida, S.Kep.,Ns.,M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Orang tua, saudara, dan teman saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dan juga diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan ujian yang datang, terimakasih karena sudah mau untuk tetap kuat.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik

dalam isi maupun penyajiannya. Maka dari itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan proposal ini.

Yogyakarta, 07 Januari 2023

Dewi Safitri

NIM : KP.19.01.344

**PENGARUH JUS TOMAT MADU TERHADAP TEKANAN DARAH
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN BUYUTAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Dewi Safitri¹, Nur Yeti Syarifah², Anida³

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit menular yang menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* atau penyakit yang sering terjadi tanpa keluhan. Hipertensi terjadi apabila tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Salah satu terapi yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah adalah terapi tomat karena kaya akan kalium dan madu memiliki kandungan antioksidan.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh pemberian jus tomat dan madu terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi

Metode penelitian : Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *one group pre test post test design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 responden, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *total sampling*.

Hasil : Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *t test* dari hasil uji didapatkan nilai signifikansi *p value* TD sistol dan diastol sebelum dan sesudah = $0,001 < 0,05$.

Kesimpulan : dalam penelitian ini ada perbedaan antara jus tomat dan madu terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi. Untuk itu penderita hipertensi dapat menerapkan penggunaan terapi jus tomat dan madu sebagai pengobatan alternatif hipertensi.

Kata kunci : *Jus Tomat, Madu, Penderita Hipertensi, Tekanan Darah*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF HONEY TOMATO JUICE ON BLOOD PRESSURE IN
HYPERTENSION PATIENTS IN BUYUTAN VILLAGE
GUNUNGKIDUL DISTRICT**

Dewi Safitri¹, Nur Yeti Syarifah², Anida³

ABSTRACT

Background: Hypertension is an infectious disease which is one of the most common causes of death in the world. Hypertension is known as the silent killer or a disease that often occurs without complaints. Hypertension occurs when systolic blood pressure > 140 mmHg and diastolic blood pressure > 90 mmHg. One of the therapies used to lower blood pressure is tomato therapy because it is rich in potassium and honey contains antioxidants.

Research objective: to determine the effect of tomato juice and honey on blood pressure in hypertensive patients.

Research method: The research design used in this study was a quasi experiment with one group pre-test post-test design. The number of samples used was 20 respondents, data collection was carried out using total sampling technique.

Results: Statistical tests were carried out by adah using the t test. From the test results, the p value of systolic and diastolic BP before and after = $0.001 < 0.05$ was obtained.

Conclusion: in this study there is a difference between tomato juice and honey on changes in blood pressure in people with hypertension. For this reason, hypertension sufferers can apply the use of tomato juice and honey therapy as an alternative treatment for hypertension.

Keywords: Tomato Juice, Honey, Hypertension Sufferers, Blood Pressure.

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	3
INTISARI.....	6
<i>ABSTRACT</i>	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
F. Keaslian Penelitian.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tekanan Darah	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Tekanan Darah	Error! Bookmark not defined.
b. Pengukuran Tekanan Darah	Error! Bookmark not defined.
2. Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
b. Manifestasi Klinis	Error! Bookmark not defined.
c. Faktor Terjadi Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
d. Patofisiologi.....	Error! Bookmark not defined.
e. Pathogenesis	Error! Bookmark not defined.

	Halaman
f. Komplikasi.....	Error! Bookmark not defined.
g. Penatalaksanaan Hipertensi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tomat	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Tomat	Error! Bookmark not defined.
b. Jenis Tomat.....	Error! Bookmark not defined.
c. Kandungan Gizi tomat	Error! Bookmark not defined.
d. Manfaat Tomat	Error! Bookmark not defined.
e. Waktu Tepat Konsumsi Buah dan Sayur.....	Error! Bookmark not defined.
4. Madu	Error! Bookmark not defined.
a. Definisi Madu.....	Error! Bookmark not defined.
b. Kandungan Madu.....	Error! Bookmark not defined.
c. Jenis Madu dan Manfaatnya.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat / instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Tahapan Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Jalannya Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Analisa Univariat.....	Error! Bookmark not defined.

3. Analisa Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
	Halaman
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi JNC VII 2004.....	14
Tabel 2.2 Kandungan Buah Tomat	24
Tabel 2.3 Kandungan Madu.....	26
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	47
Tabel 4.2 Tekanan darah sebelum dan setelah Intervensi.....	49
Tabel 4.3 Uji t test Tekanan Darah Pre dan Post	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	31
Gambar 3.1 Denah Padukuhan Buyutan	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Protokol Penelitian	64
Lampiran 2 SOP Tekanan Darah	65
Lampiran 3 Standar Operasional Pembuatan Jus Tomat dan Madu	67
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	68
Lampiran 5 Lembar Hasil Pemeriksaan Tekanan darah	69
Lampiran 6 Permohonan Pengajuan Etik	70
Lampiran 7 Surat Kelayakan Etik.....	71
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan.....	72
Lampiran 9 Surat izin Penelitian di kelurahan.....	73
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian	74
Lampiran 11 Surat Permohonan Menjadi Responden	75
Lampiran 12 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 13 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	77
Lampiran 14 Permohonan menjadi Pembimbing 1.....	78
Lampiran 15 Permohonan menjadi Pembimbing 2.....	79
Lampiran 16 Surat Kediaan Menjadi Pembimbing 1	80
Lampiran 17 Surat Kediaan Menjadi Pembimbing 2	81
Lampiran 18 Alat dan Bahan	82
Lampiran 19 Uji Normalitas dan <i>Uji T test</i>	83
Lampiran 20 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	85
Lampiran 21 Dokumentasi kegiatan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia. Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia (WHO, 2021).

Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* atau penyakit yang sering terjadi tanpa keluhan sehingga penderita hipertensi tidak mengetahui dan baru diketahui saat sudah terjadi komplikasi. Komplikasi hipertensi menyerang organ – organ tubuh seperti otak, mata, jantung, ginjal, dan pembuluh darah arteri perifer. Komplikasi hipertensi akan tergantung pada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi hipertensi yang tidak terdiagnosis dan tidak di obati (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2019).

Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara dengan prevalensi hipertensi cukup tinggi. Angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,11%. Angka prevalensi ini lebih tinggi dari tahun 2013 yaitu sebesar 25,8%. Kasus hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,13% terendah di Papua sebesar 22,22%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-55 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019).

Provinsi D.I Yogyakarta memiliki angka prevalensi sebesar (32,86%). Prevalensi ini lebih rendah dari angka nasional (34,11%) angka prevalensi tersebut menempatkan D.I Yogyakarta pada urutan ke-12 sebagai angka

prevalensi hipertensi terbanyak berdasarkan tingkat provinsi (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi hipertensi tertinggi di D.I Yogyakarta adalah di Gunungkidul (39,25%), kedua Kulon Progo (34,70%), Ketiga Sleman (32,01%), keempat Bantul (29,89%), dan yang terakhir Kota Yogyakarta (29,28%) (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi penyakit hipertensi mengalami peningkatan karena adanya peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup, dan efek modernisasi. Kondisi ini diprediksi akan terus terjadi di tahun - tahun yang akan mendatang karena usia tua semakin bertambah dan gaya hidup modern yang semakin berkembang. Data di DIY menunjukkan bahwa kebiasaan makan cukup sayur dan buah mengalami penurunan pada tahun 2013 (84.9%) dibandingkan dengan tahun 2007 (86%) (Dinkes DIY, 2021).

Sebagian besar masyarakat modern memakan makanan dengan mutu yang tidak baik, makan secara tidak teratur akibat kesibukan, menderita ketidakseimbangan gizi, kegemukan, dan sulit buang air besar. Kehidupan seperti ini yang akan mengundang penyakit dan merusak tubuh. Selain itu masyarakat modern terbiasa dengan obat dan rumah sakit sebagai alternatif solusi yang mereka cari pertama kali adalah pengobatan dengan bahan kimia. Mereka menganggap bahwa obat – obatan dapat mengatasi penyakit dengan mudah sehingga suatu penyakit dapat sembuh dengan meminum beberapa butir tablet (*Sung-Joo, 2014*).

Obat –obat sintetis memiliki efek samping dan dapat menimbulkan kecanduan bahkan mungkin seumur hidup bergantung pada obat tersebut. Sebagian besar penderita darah tinggi, diabetes, dan penyakit jantung menggantungkan kesehatannya dengan mengkonsumsi obat – obatan seumur hidup. Ketergantungan dapat timbul karena obat-obat sintetis hanya mengendalikan (*to - control*) penyakit, tidak menyembuhkan (*to cure*) (*Sung-Joo, 2014*).

Obat- obat sintetis memiliki keterbatasan, sedangkan makanan mentah yang didapatkan dari alam tidak memiliki keterbatasan. Bahan makanan alamiah seperti biji-bijian, sayur- sayuran, dan buah – buahan, kaya akan zat

gizi yang disebut zat fitokimia. Zat fitokimia dapat mencegah dan mengatasi berbagai penyakit, termasuk kanker dan penyakit tua (Sung-Joo, 2014).

Makanan mentah telah diakui bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi penyakit berdasarkan hasil sejumlah penelitian. Karotenoid (wortel), isoflavon(kacang), saponin (ginseng), dan likopen (tomat) merupakan zat – zat fitokimia yang terdapat dalam makanan mentah. Zat – zat ini berfungsi regenerasi dan pemulihan sel-sel tubuh yang bermanfaat mengatasi dan mencegah penyakit (Sung-Joo, 2014).

Buah tomat merupakan sayuran yang kaya akan berbagai senyawa anti oksidan seperti likopen, beta-karoten, vitamin C, vitamin A yang mampu menginaktivasi reaksi oksidasi, dengan cara mencegah terbentuknya radikal bebas pada sel sehingga kerusakan sel dapat di hambat (Hasan, 2020).

Tomat (*Lycopersicon lycopersicum*) merupakan salah satu dari jenis terapi herbal untuk menangani penyakit hipertensi. Tomat berwarna merah yang sudah matang kaya akan kalium. Kerja kalium adalah mempengaruhi sistem renin angiotensin dengan menghambat pengeluaran. Renin yang bertugas mengubah angiotensinogen menjadi angiotensin I tetapi karena adanya blok pada sistem tersebut maka pembuluh darah mengalami vasodilatasi sehingga tekanan darah akan turun. Kalium juga menurunkan potensial membran pada dinding pembuluh darah sehingga terjadi relaksasi pada dinding pembuluh darah dan akhirnya menurunkan tekanan darah (Suwanti & Nugraha, 2018).

Tomat yang diproses menjadi jus memiliki kandungan likopen yang lebih tinggi dibandingkan dalam bentuk segar. Jumlah likopen dalam jus tomat dapat mencapai lima kali lebih banyak daripada tomat segar. Para peneliti menduga bahwa tomat yang dihancurkan akan mengeluarkan likopen lebih banyak, sehingga mudah diserap tubuh (Nurrofawansri *et al.*, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Suwanti & Nugraha, 2018) menyebutkan bahwa konsumsi jus tomat yang berasal dari 150 gram tomat selama 7 hari mampu menurunkan tekanan sistolik awal sebesar sebesar 164.47 mmHg menjadi 150.53 mmHg dan tekanan diastole awal 93.00 mmHg

menjadi 85,53 mmHg. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah *et al.*, 2018) 200 ml jus tomat yang diberikan selama 7 hari mampu menurunkan tekanan sistolik awal sebesar 145.41 mmHg menjadi 132.71 mmHg, tekanan diastolik awal 90.33 mmHg menjadi 134.3 mmHg.

Tomat yang dijadikan sebagai jus dikombinasikan campuran madu dapat mengurangi keasaman dari tomat, selain itu madu juga memiliki manfaat untuk menurunkan tekanan darah. Tomat dan madu yang dikombinasikan mengandung antioksidan yang mampu menurunkan tekanan darah.

Madu memiliki kandungan komponen fenolat seperti flavoid, gula, enzim, protein, mineral, dan vitamin. Antioksidan yang ada pada madu mampu memperbaiki tekanan oksidatif atau mengurangi peningkatan tekanan darah. Antioksidan mampu menyerap atau menetralkan radikal bebas sehingga dapat mencegah penyakit-penyakit degeneratif seperti kardiovaskuler, karsinogenesis dan lainnya (Arawwawala & Hewageegana, 2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu *et al.*, 2020) mengkonsumsi madu lebah sebanyak 20 cc selama 7 hari dapat menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi sebesar 8,87 mmHg. Berdasarkan penelitian (Fransiska *et al.*, 2019) dengan judul Potensi Madu sebagai Penurun Tekanan Darah dan Kolesterol, pemberian 20 ml madu murni selama 6 hari efektif menurunkan tekanan darah sebesar 12,8/7,3 mmHg.

Berdasarkan data dari profil kesehatan kabupaten Gunungkidul tahun 2021 jumlah kasus hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 102.969 data hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di kecamatan gedangsari yaitu 1.122 pada tahun 2021. Jumlah penderita hipertensi di 3 kelurahan yang berada di kecamatan Gedangsari yaitu Kelurahan Mertelu 162 orang, Kelurahan Hargomulyo 679 orang, Kelurahan Ngalang 281 orang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diambil dari data kader di dusun Buyutan 20 orang penderita hipertensi pada data 3 bulan terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 penderita hipertensi, di Dusun Buyutan mereka mengatakan bahwa untuk mengurangi sakit kepala akibat

tekanan darah yang tinggi hanya dengan meminum obat paramek, obat tersebut didapatkan di warung terdekat. Semua penderita belum mengetahui bahwa tomat yang mudah untuk mereka dapatkan di pasar dan disajikan dalam bentuk jus dapat menurunkan tekanan darah. Selain itu, calon responden belum pernah mencoba jus tomat untuk terapi penurun tekanan darah.

Secara teoritis tomat dan madu sama-sama memberikan pengaruh yang baik terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi, untuk itu penulis menggabungkan tomat dan madu dalam bentuk jus tomat madu sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan mandiri untuk mengontrol tekanan darah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemberian jus tomat dicampur dengan madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah “Apakah ada pengaruh pemberian jus tomat dan madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian jus tomat dan madu terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di dusun Buyutan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rerata tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan jus tomat di dusun Buyutan.
- b. Mengetahui perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah dilakukan pemberian jus tomat pada pasien hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pandangan dan pengetahuan masyarakat umum, keilmuan medical bedah dan referensi bagi peneliti tentang jus tomat sebagai salah satu bagian alternative

pengobatan non farmalokogis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah dengan cara meminum jus tomat dicampur dengan madu.

b. Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam pemberian intervensi Jus tomat dicampur dengan madu untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Sebagai sarana aplikasi dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

c. Mahasiswa

Menambah wawasan bagi mahasiswa dalam hal pemahaman dan upaya pengobatan alternatif penyakit hipertensi dengan cara non farmakologi.

d. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Mengenalkan terapi non farmakologi bagi mahasiswa Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta bahwa selain terapi obat pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi berupa jus tomat dicampur dengan madu. Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Mata Kuliah

Ruang lingkup pada materi penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Medikal Bedah dan Terapi Komplementer.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah penderita hipertensi usia 31-64 tahun yang mengalami hipertensi.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Buyutan

4. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari- Juli 2023 dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan skripsi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Suwanti & Nugraha, 2018)	Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Lemahireng Kecamatan Bawen	Jenis penelitian, <i>quasy experiment design</i> dengan menggunakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . Menggunakan uji <i>t-test</i> dependen ($\alpha = 0,05$). Pemberian jus selama 7 hari.	Sebelum diberikan jus tomat rata- rata TD <i>sistole</i> sebesar $164,47 \pm 11,67$ mmHg, dan rata- rata TD diastole $93,00 \pm 7,90$ mmHg, sesudah diberikan jus tomat memiliki rata- rata TD sistole sebesar $150,53 \pm 11,79$ dan rata – rata TD diastole $85,5 \pm 6,62$ mmHg.	Jenis penelitian kuantitatif, waktu pemberian jus selama 7 hari.	Jumlah responden 15 Lansia
2.	(Hidayah <i>et al.</i> , 2018)	Pengaruh Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Jenis Penelitian Kuantitatif metode penelitian Quasi eksperiment menggunakan	Rata-rata tekanan darah awal 156/92 mmHg dan rata-rata tekanan darah sesudah 142.33/88.52 mmHg. Ada	Jenis penelitian kuantitatif, waktu pemberian jus selama 7 hari.	Jumlah responden 30 orang.

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Lansia	pre test dan post test design. Menggunakan uji Paired T Test	perubahan pemberian jus tomat terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik. Sistolik sejumlah 5.33 - 1.00 mmHg dan <i>Diastolik</i> sejumlah 1.64 - 0.33 mmHg.		
3.	(Trismiyan a <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Pemberian Jus Tomat Terhadap Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kotabumi 2 Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara	Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan quasy eksperimen dengan pendekatan one group pre dan post test design	Rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan intervensi adalah 152,83 dengan standar deviasi 5,279), dan setelah dilakukan intervensi 133,00 dengan standar deviasi 5,072. Dengan (<i>t-test</i> > t tabel, 19,833 > 4,197 p-value = 0,000 (p-value < α = 0,05)	Jenis penelitian kuantitatif, waktu pemberian jus selama 7 hari.	Jumlah sampel 30 responden
4.	(Napitupulu <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Pemberian Madu Lebah Terhadap Tekanan Darah	Penelitian ini adalah "quasi experimental pre-post test"	Sample t-test hasil p-value intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai Sig. (2-	Waktu melakukan penelitian selama 7 hari	Menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel 50 responden, metode

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Pada Lansia Penderita Hipertensi	dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok intervensi	tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Perbandingan MAP sesudah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji independent sample <i>t-test</i> dengan nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,000 < 0,05.		convenience sampling
5.	(Fransiska <i>et al.</i> , 2019)	Potensi Madu sebagai Penurun Tekanan Darah dan Kolestrol	Jenis penelitian semi kuantitatif dengan desain penelitian <i>one group pre-post test design</i>	Terbukti dengan adanya penurunan tekanan darah dari 163,2 mmHg menjadi 150,4 mmHg.	Pengujian dilakukan selama 7 hari	Penelitian ini menggunakan penelitian semi kuantitatif

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh pemberian jus tomat dan madu terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Buyutan yang berdasarkan uraian pembahasan penelitian, maka mendapatkan beberapa kesimpulan :

1. Ada pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi setelah dilakukan intervensi jus tomat dicampur madu. Nilai p untuk tekanan darah sistolik dan diastolik pre test dan post test yaitu $0,001$ ($p < 0,05$).
2. Diketahui rerata tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi jus tomat dicampur madu. Tekanan darah sistolik sebelum $171,75$ mmHg menjadi $154,85$ mmHg. Sedangkan tekanan darah diastolik sebelum $99,70$ mmHg menjadi $91,70$ mmHg. Tekanan darah pasien mengalami perubahan penurunan baik tekanan darah sistolik maupun tekanan darah diastolik setelah dilakukan intervensi
3. Ada perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah dilakukan pemberian jus tomat madu pada penderita hipertensi. Penurunan tekanan darah masih dalam kategori derajat hipertensi karena belum mendekati nilai normal yaitu tekanan sistolik <120 mmHg dan tekanan diastolik < 80 mmHg.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian dari hasil yang didapatkan tentang pemberian jus tomat dicampur madu terhadap penderita hipertensi.

1. Bagi Responden

Bagi penderita hipertensi diharapkan dapat mengkonsumsi jus tomat dicampur madu sebagai minuman sehari-hari guna untuk sebagai alternative penurunan tekanan darah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut agar dapat lebih membuktikan jus tomat dicampur madu dengan lebih banyak memberikan intervensi, dan jumlah responden yang lebih banyak serta teknik penelitian yang lebih baik.

3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi pendamping pengobatan medis pada asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit hipertensi.

4. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kepustakaan dan bahan bacaan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian non-farmakologi dari sayur-sayuran untuk penurunan tekanan darah.